

BAB IV TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota Provinsi Riau dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan penduduk, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Qasim II (SSQ II) dan terminal Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS), serta ada dua pelabuhan di sungai Siak yaitu: Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk memanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam Sejarahnya Perkembangan kota ini pada awal tidak terlepas dari fungsi sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan daratan tinggi Minangkabau ke wilayah pesisir selat Malaka. Pada abad ke 18, wilayah Senaplan di tepi sungai siak, menjadi pasar (*pekan*) bagi para pedagang. Sering dengan berjalanya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat pemukiman yang ramai. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah “Dewan Mentri” dari kesultanan siak. yang terdiri dari datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan kemudian hari diperingat sebagai hari jadi kota ini.

B. Geografi Kota Pekanbaru

Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki Provinsi strategis berada pada jalur lintas Timur Sumatra, terhubung dengan beberapa kota seperti Kota Medan, Padang dan Jambi, denga

wilayah administratif, diapit oleh kabupaten siak pada bagian utara dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Kota Ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar anatar 5-50 meter di atas permukaan laut di kota ini termasuk beriklim tropis denga suhu udara maksimum berkisar antara 34.1 °C hingga 35.6°C dan suhu minimum antara 20.2 °C hingga 23.0°C.

Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah dengan kota dengan luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km² dengan dua kecamatan yaitu kecamatan Senapelan dan kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 menjadi 6 kecamatan, dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446,50 km², setelah pemerintah daerah Kampar mensetujui untuk menyerahkan sebagaimana dari wilyahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru, yang kemudian yang ditetapkan melalalui Peraturan Pemeintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987. Kemudian pada tahun 2003 jumlah kecamatan pada kota ini dimekarkan menjadi 12 kecamatan. Untuk lebih lanjut dapat di lihat dari tabel berikut ini

Tabel IV.1. Jumlah Kecamatan dan Luas Wilayah Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase Luas
1	2	3	4
1	Tampan	59,81	9,56 %
2	Payang Sekaki	43,24	6,34 %
3	Bukit Raya	22,05	3,49 %
4	Marpoyan Damai	29,74	4,30 %
1	2	3	4
5	Tenayan Raya	171,27	77,89 %
6	Lima Puluh	4,04	0,64 %
7	Sail	3,26	0,52 %
8	Pekanabru Kota	2,26	0,36 %
9	Sukajadi	3,76	0,59 %
10	Senapelan	6,65	1,05 %
11	Rumbai	128,85	20,18 %
12	Rumbai Pesisir	157,33	24,88 %

Sumber : BPS Kota Pekanbaru 2014 (Skripsi Haryono 2014)

Berdasarkan tabel diatas luas wilayah Kota Pekanbaru jika di jumlahkan dari keseluruhan total luas wilayah kecamatan di Kota Pekanbaru adalah 632,26 km². Dari wilayah tersebut dapat diketahui kepadatan penduduk kasar Kota Pekanbaru dengan Membagi Jumlah penduduk. Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru dengan membagi jumlah Penduduk. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2014 adalah 1.021.710 Jiwa. Maka kepadatan penduduk Kota Pekanbaru tahun 2014 adalah $632.26/1.021.710 = 0.0007$ km² jika di jadikan satuan meter maka diperoleh 7 meter untuk satu orang penduduk. Ini berarti kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru tergolong padat terutama pada daerah kecamatan yang luas wilayahnya kecil sedangkan penduduknya banyak seperti kecamatan Tampan. Kondisi ini perlu diperhatikan serius oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, terhadap laju pertumbuhan penduduk baik dari dalam kota maupun penduduk yang datang dari luar Kota Pekanbaru. Semua hal tersebut akan berdampak negatif kepada banyak hal terutama di bidang ketenagakerjaan.

C. Kependudukan Kota Pekanbaru

Sejak Tahun 2010 Pekanbaru telah menjadi kota ketiga berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatra, Setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Hal tersebut dapat tergambarkan dalam tabel berikut :

Tabel IV.2 Komposisi Etnis di Kota Pekanbaru

Nomor	Komposisi Etnis di Kota Pekanbaru	Jumlah (%)
	Etnis	
1	Minangkabau	37,96
2	Melayu	26,1
3	Jawa	15,7
4	Batak	11,06
5	Tionghoa	2,7
6	Lain-Lain	6,7

Sumber : Wikipedia 2015 (Skripsi Haryono 2014)

Etnis Minangkabau merupakan masyarakat besar dengan jumlah sekitar 37,96 % dari total penduduk Kota. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional, pedagang, dan bekerja kasar. Jumlah mereka yang cukup besar, telah mengatarkan bahasa minang sebagai salah satu bahasa pergaulan yang digunakan oleh penduduk Kota Pekanbaru selain bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

Selain itu, etnis yang juga memiliki proporsi cukup besar adalah Tionghoa, Jawa dan Batak. Perpindahan ibu Kota Provinsi Riau dariTangjungpinang ke Pekanbaru pada tahun 1959, memiliki andil besar menempatkan Suku Melayu mendominasi struktur birokrasi Pemerintahan Kota. Namun sejak tahun 2002 bergemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau dari pemekaran Provinsi Riau.

Berkembangnya Industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi. Membuka banyak peluang pekerjaan, hal ini juga menjadi pendorong berdatangnya masyarakat Batak. Kelompok Etnis ini umumnya bekerja sebagai karyawan, dan memiliki ikatan emosional yang kuat terutama jika semarga di bandingkan denga etnis lain yang ada di Kota Pekanbaru. Pasca PRRI eksisitensi kelompok etnis ini menguat setelah beberapa tokoh masyarakatnya memiliki jabatan penting di pemerintahan, terutama pada masa Kaharudin Nasution menjadi “Penguasa

Perang Riau Daratan” Pada akhirnya perkembangan penduduk Pekanbaru dari tahun ketahun dari segi jumlah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI.3. Jumlah Penduduk Dari Tahun 2008-2015

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2008	799.213
2	2009	802.788
3	2010	897.767
4	2011	930.215
5	2012	964.558
6	2013	950.571
7	2014	1.021.710

Sumber : berbagai sumber dan olahan peneliti (sekripsi Haryono 2015)

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru sangat tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya. Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru (Disdukcapil) pada akhir 31 Desember 2013, tercatat jumlah penduduk mencapai 975.304 jiwa. Namun baru pada 21 Agustus 2014, Jumlah penduduk berkembang menjadi 1.021.710 jiwa. Kepala Disdukcapil Kota Pekanbaru Baharudin (26/08/2014/Riau Terkini.com Skripsi Haryono) mengatakan Jumlah penduduk secara rill di Pekanbaru lebih banyak dari hal itu. Karena data yang dimiliki oleh Disdukcapil hanya diperoleh dari data dari Kartu Keluarga yang terdaftar Sementara itu, setiap bulanya ribuan pendatang masuk ke Pekanbaru dari berbagai daerah. Pada kenyataan di lapangan, tidak seluruh pendatang menguruskan idntitasnya ke pihak terkait.

D. Pemerintahan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru pada tahun 2014-Sekarang di Pimpin oleh Kepala Daerah H.Firdaus ST.MT dan Wakilnya Ayat Cahyadi.Pemerintah Kota Pekanbaru terdiri dari kecamatan 12 kecamatan 63 Kelurahan. Selain itu Kota Pekanbaru juga mempunyai 32 SKPD (Dinas, Badang, Kantor dan Lembaga Teknis Daerah).

E. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

a. Visi

Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertakwa serta mampu bersaing ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.
5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

F. Gambaran Profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

1. Gambaran Umum Tentang Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2001 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru,

maka dibentuklah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru pada tahun 2001. Tugasnya adalah membantu Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan kewenangan otonomi di bidang persampahan, pertamanan, penghijauan, lampu penerangan jalan umum dan lampu hias. Tugas utama Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru adalah mengelola persampahan yang ada di Kota Pekanbaru dimulai dari penyapuan, pengangkutan, pemusnahan hingga pengelolaan sampah.

2. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Bidang Kebersihan Kota
- d. Bidang Pertamanan dan Jalan
- a. Bidang Sarana Penerang dan Prasarana.
- b. Bidang Binaan Masyarakat
- c. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

3. Susunan Organisasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru :

- a. Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru
- b. Sekretaris, membawahi :
 1. Sub Bagian Kepegawaian, umum dan perlengkapan
 2. Sub Bagian Keuangan.
 3. Sub Bagian Penyusunan Program.
- c. Bidang Kebersihan Kota membawahi :
 1. Seksi Kebersihan Lingkungan.

2. Seksi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah.
 3. Seksi Penampungan Sampah (TPA).
- d. Bidang Pertamanan dan Penerangan Jalan membawahi :
1. Seksi Pertamanan dan Ornamen.
 2. Seksi Pembibitan dan Penghijauan.
 3. Seksi Penerangan Jalan.
- e. Bidang Binaan Masyarakat membawahi :
1. Seksi Monitoring dan Evaluasi.
 2. Seksi Penerangan dan Penyuluhan.
- f. Bidang Sarana dan Prasarana membawahi :
1. Seksi Pergudangan.
 2. Seksi Pemeliharaan.

4. Tugas Pokok Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Tugas Pokok Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru yaitu melakukan Penanggulangan masalah persampahan. ini merupakan salah satu tugas pokok Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru. Seperti dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Pokok Dinas-Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, dalam pasal 41 di sebutkan bahwa Dinas Kebersihan dan Pertamanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah Kota di Bidang Kebersihan dan Pertamanan. Dan tugas Pokonya yaitu sebagai berikut :

“Melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dalam Bidang Peningkatan Kebersihan, Pengangkutan dan Penyapuan dan Penanggulangan sampah serta penataan Pertamanan”.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah di Bidang Kebersihan dan Pertamanan dan Penerangan Jalan Umum. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru Ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekeretaris Daerah.

Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Tersebut dijelaskan dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 17 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi Dinas dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

a. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota mempunyai Rincian Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru sbb :

1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang kebersihan dan pertamanan sesuai dengan kebijakan umum yang di tetapkan oleh Walikota ;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebersihan dan pertamanan ;
3. Perumusan dan penetapan kebijakan oprasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengangkutan sampah dan tempat pembuangan akhir ;
4. Perumusan dan kebijakan oprasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian, evaluasi, peningkatan kebersihan ;
5. Perumusan dan penetapan kebijakan oprasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap penaggulangan dan pengelolaan sampah
6. Perumusan dan penetapan kebijakan oprasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi, terhadap penataan pertamanan dan penerang jalan umum.
7. Pembinaan dan pengendalian unit pelaksana teknis;

8. Pengelolaan urusan kesekretariatan.

b. Bidang Kebersihan Kota mempunyai Tugas dan Fungsi

Bidang Kebersihan Kota dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang Mempunyai rincian tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas dan Fungsi Bidang Kebersihan Kota sbb :

1. Mengkordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan pengumpulan, pembersihan, dan pengangkutan sampah di jalan umum serta pembuangan sampah dari tempat Pembuangan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA);
2. Mengkordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kebersihan, jalan dan lingkungan, penampungan dan pemusnaahan sampah serta pengelolaan dan pemanfaatan sampah;
3. Mengkordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program kebersihan.
4. Mengkordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan.
5. Mengkorniasikan, membina dan merumuskan pengelolaan tempat pembunagan akhir (TPA)
6. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Kebersihan Kota terdiri dari :

1. Seksi Kebersihan Lingkungan
2. Seksi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah

3. Seksi Penampungan Sampah (TPA)

Masing-masing Seksi dipimpin langsung oleh Kepala Seksi yang bertanggung jawab ke Kepala Bidang Kebersihan Kota.

a. Tugas dan Fungsi Seksi Kebersihan Lingkungan mempunyai rincian Tugas dan Fungsi sbb :

1. Merumuskan dan melaksanakan penyimpanan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah bahan serta peralatan kerja yang di perlukan, menyediakan bahan dan peralatan kerja tersebut di tempat kerja yang mudah di ambil atau mudah di pergunakan.
2. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan di laksanakan pada hari yang akan mendatang.
3. Merumuskan dan melaksanakan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas agar dapat di ketahui hasil yang di capai dan kegiatan yang di laksanakan telah sesuai dengan rencana kerja.
4. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan-bahan yang di perlukan oleh Kepala Bidang dan penyusunan kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan bidang tugasnya.
5. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan selaku koordinator pelaksanaan kebersihan jalan dengan cara mengatur dan mengawasi tugas dan memberikan perhatian, terhadap Tenaga Kebersihan jalan dan lingkungan serta pengangkutan sampah.
6. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan selaku kordinator pelaksanaan pembersihan lingkungan dengan cara mengamati dan mengarahkan usaha-usaha

kebersihan lingkungan yang di laksanakan pemerintah maupun swasta agar lingkungan terlihat bersih dan mendukung keindahan kota serta kesehatan masyarakat.

7. Merumuskan dan Melaksanakan selaku kordinator pelaksanaan pemersihan lingkungan dan pengumpulan sampah pada jalan-jalan umum di daerah badan jalan;
 8. Merumuskan dan melaksanakan selaku kordinator pelaksanaan pembersihan lingkungan dan pengumpulan sampah di badan jalan
 9. Merumuskan dan melaksanakan pelayanan umum sesuai dengan bidang tugasnya
 10. Merumuskan dan meningkatkan usaha-usaha ke arah yang dapat memantapkan kegiatan dibidang tugasnya;
 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Tugas dan Fungsi dan Fungsi Seksi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah sbb:
1. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah bahan dan peralatan kerja yang di perlukan, menyediakan bahan dan peralatan di tempat kerja yang mudah di ambil atau mudah di gunakan.
 2. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang di laksanakan pada hari-hari mendatang.
 3. Merumuskan dan melaksanakan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas agar dapat di ketahui hasil yang di capai dan kegiatan yang di laksanakan pada hari-hari mendatang;

4. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan pengolahan/ daur ulang pemanfaatan sampah dengan cara mekanis dan tradisional agar sampah dapat di manfaatkan bagi kepentingan masyarakat.
5. Merumuskan dan melaksanakan koordinasi dengan Seksi Penampungan Sampah agar sampah dapat dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat.
6. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah :
7. Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha –usaha ke arah yang dapat memantapkan tugas di bidang tugasnya;
8. Merumuskan dan Melaksanakan penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya.
9. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya dengan cara mempersiapkan bahan yang di laporkan, masalah yang di hadapi dan langkah kebijaksanaan yang diambil guna pemecahan masalah
10. Melaksanakan Tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Tugas dan Fungsi Seksi Penampungan Sampah sbb:

1. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah bahan kerja yang di perlukan, menyediakan bahan dan peralatan kerja yang mudah di ambil atau mudah di pergunakan.
2. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan di laksanakan pada hari-hari yang akan datang

3. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan-bahan yang di perlukan oleh Kepala Bidang dalam penyusunan kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk bisnis dan laporan bidang tugasnya .
4. Merumuskan dan melaksanakan penampungan dan pemusnahan sampah dengan cara mekanis dan tradisonal agar sampah tidak terganggu kehidupan masyarakat.
5. Merumuskan dan meningkatkan peningkatn usaha-usaha ke arah dapat memantapkan kegiatan di bidang tugasnya.
6. Merumuskan dan melaksanakan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan serta pendataan terhadap semua upaya kegiatan dibidang tugasnya;
7. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan laporan kegiatan di bidang tugasnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan di lapokan ,masalah yang dihadapi dan lngkah kebijaksanan yang di ambil guna untuk memecahkan masalah.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

G. Visi dan Misi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

a. Visi

Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota yang Terbersih, Hijau, dan Gemerlap, menuju Kota Metropolitan yang Madani

b. Misi

- Menjadikan Kota Pekanbaru sebagai Kota Terbersih.
- Menjadikan Kota Pekanbaru sebagai Kota Hijau.
- Kota Pekanbaru sebagai kota yang indah.

- Kota Pekanbaru sebagai kota gemerlap.
- Kota Pekanbaru sebagai kota madani.
- Kota Pekanbaru sebagai kota metropolitan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau